

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENULISAN**

#### **A. Rancangan Studi Kasus**

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan rancangan studi kasus unit tunggal, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok, ataupun penduduk yang terkena suatu masalah. Meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Rachman, 2018).

Rancangan studi kasus ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas bagaimana intensitas nyeri haid sebelum dan sesudah diberikan terapi kompres hangat pada mahasiswi yang mengalami *dismenore*. Pendekatan yang digunakan pada studi kasus ini adalah proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek penelitian pada kasus ini adalah 1 orang mahasiswi dengan *dismenore* sedang sampai berat yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Agustina et al., 2023).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswi yang sedang dalam fase menstruasi
2. Mahasiswi yang mengalami *dismenore* sejak hari pertama sampai hari ketiga
3. Mengalami *dismenore* primer (nyeri haid yang tidak disertai penyakit penyerta)
4. Mengalami nyeri haid sedang sampai berat
5. Bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian (*informed consent*).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Klien dengan *dismenore* sekunder (nyeri haid dengan penyakit penyerta)
2. Nyeri haid ringan
3. Klien yang menggunakan obat kimia maupun herbal selama nyeri haid
4. Tidak bersedia menjadi responden

### **C. Fokus Studi**

Penelitian ini difokuskan untuk menggambarkan penerapan terapi kompres hangat terhadap penurunan intensitas nyeri haid pada Nn. E dengan *dismenore* primer di Poltekkes Kemenkes Kendari sebelum dan sesudah diberikan terapi.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Nyeri Haid ( <i>Dismenore</i> )	<i>Dismenore</i> (nyeri haid) adalah nyeri akut yang dirasakan pada area sekitar perut bagian bawah, panggul, dan menjalar ke area sekitar punggung dan paha yang dialami sebelum menstruasi atau sampai beberapa hari selama menstruasi karena adanya produksi <i>prostaglandin</i> yang berlebihan pada <i>endometrial</i> selama fase <i>luteal</i> , keadaan ini mengakibatkan penderitanya tidak mampu menuntaskan aktifitas.	Melakukan pengukuran intensitas nyeri haid ( <i>dismenore</i> ) secara kuantitatif (sistem skor).	Lembar kuesioner dan pengukuran skala nyeri NRS ( <i>Numeric Rating Scale</i> )
Terapi Kompres Hangat	Terapi kompres hangat adalah salah satu terapi nonfarmakologi untuk mengurangi skala nyeri dan dapat diberikan pada wanita	SOP Terapi Kompres Hangat	Lembar observasi sebelum dan sesudah terapi

	<p>yang mengalami <i>dismenore</i> dengan meletakkan buli-buli (<i>hot water bag</i>) berisi air hangat dengan suhu 40-45°C kemudian diletakkan di area perut bagian bawah, pinggul, punggung, maupun paha.</p>		
--	---	--	--

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data, yaitu:

1. *Handphone*, dengan aplikasi *whatsapp* (WA Grup)
2. Lembar Kuesinoner
3. Lembar pengukuran skala nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*)
4. Format pengkajian
5. Format observasi
6. Termometer Air
7. Buli-buli (*Hot water bag*)

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Studi saat ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer didapat langsung dari klien. Metode pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini adalah:

## 1. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat psikologi, pola kesehatan, keamanan dan proteksi. Data hasil wawancara ini dapat bersumber dari klien dan keluarga dengan menggunakan instrumen pengkajian keperawatan.

## 2. Observasi

Melakukan observasi berdasarkan pengaruh kompres hangat sebelum dan sesudah dilakukan terapi menggunakan instrument lembar observasi *pre intervensi* dan *post intervensi* yang sudah disediakan.

### **G. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Kendari.

#### 2. Waktu Pelaksanaan

Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei-20 Mei 2023.

### **H. Penyajian Data**

Penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu berupa narasi, dimana penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian kalimat.

### **I. Etika Penelitian**

Studi kasus ini dilakukan dengan mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi subyek studi kasus agar terhindar dari segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik dan psikologis. *Ethical clearance* mempertimbangkan hal-hal di bawah ini:

1. *Informed Consent* (Persetujuan untuk menjadi responden/klien)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti dengan tujuan agar responden mengerti maksud penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Tetapi jika responden menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya menuliskan kode untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan partisipan, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.